

**ALUR DALAM DEMAIN KARYA GUILLAUME MUSSO**Jeni Petrus<sup>1</sup>, Ade Yolanda Latjuba<sup>2</sup>, Hasbullah<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Departemen Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddinjenipetrus9@gmail.com  
adeyolanda@unhas.ac.id  
hasbullah.sastra@unhas.ac.id

## Abstract

This study aims to analyze the flow of story sequences in the *Demain* novel by Guillaume Musso. This novel presents a story with a distinctive temporal play. It is not arranged chronologically with the alternation of the past and shifts to a long history with a certain degree of complexity. To start the analysis, a general view of Russian formalist terms of *sjuzet*, *fabula*, and *dearomatization* is presented. It is followed by the exposition of the events to identify the narrative structure of the story. To complete the act of reconstructing, the inventory of time expressions will be followed by the rearrangement of events series or plots based on chronology and causality mechanism. The analysis shows that interplay of the past and the present events is actually one narrative strategy to incite the curiosity of the readers in one hand and to delay the possible logic of the sequential story. The results of this study show that the structure of the text contained in the novel *Demain* can be divided into two main parts, namely: The first part is the group of pre-marriage events that occurred in the years of respectively 1991,1992,1993,1994,1996,1998,1999. While The second stage is the period of the marriage between Matthew and Kate in the year. 2006, The accidental event of old computer purchase by Matthew, the main character leads to a new dimension open the way to retrospect the old events.

Keywords: Guillaume Musso, alur, deotomatisasi

**PENDAHULAN**

Karya sastra kontemporer mengangkat tema yang bersifat absurd dan tidak memberi tempat penting pada identitas tokoh. Latar tempat dan waktu juga tidak mengacu pada keadaan tertentu, sehingga dapat berlaku dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut membedakannya dengan novel-novel konvensional yang sangat tunduk hukum kausalitas. Novel-novel abad XIX Prancis seperti *Madame Bovary* (1836) karya Gustave Flaubert dan *Père Goriot* (1831) karya Honoré de Balzac merefleksikan novel dengan determinisme kausal yang sangat kuat. Sementara novel-novel kontemporer seperti *Moderato Cantabile* (1958) karya Marguerite Duras memperlihatkan suatu ketidaksinambungan alur cerita dan ketiadaan focus cerita.

Dalam novel-novel kontemporer Prancis peristiwa disajikan serempak, seolah-olah peristiwa itu datang dan saling menyergap tanpa mengetahui sebab terjadinya suatu peristiwa.

Kenyataan khas tersebut mencoba di analisis dalam sebuah karya kontemporer Prancis berjudul *Demain* yang diterbitkan pada tahun 2013. Karya Guillaume Musso ini memperlihatkan suatu ketidakteraturan urutan waktu sehingga menimbulkan persoalan tersendiri dalam usaha memahami logika karya tersebut. Suatu permainan waktu dan perpindahan waktu dan permainan dimensi mewarnai karya tersebut sehingga menarik untuk bahan kajian analisis. Artikel ini mencoba merekonstruksi kronologi dan logika cerita dan menata pergantian unsur retrogresi dan progresi novel dan menyusunnya kembali dengan

mekanisme pengelompokan cerita sehingga diharapkan bukan hanya menghadirkan urutan logika cerita melainkan mengungka lebih jauh latar belakang masing-masing tokoh yang ditampilkan dengan pergantian narator yang intensif.

Sebagaimana diketahui alur atau *plot* merupakan struktur cerita yang dapat bergerak maju (alur maju), mundur (alur mundur), atau gabungan dari keduanya (alur gabungan). Alur menampilkan kejadian-kejadian yang mengandung konflik yang mampu menarik dan mencekam pembaca. Sebuah konflik dalam satu cerita tidak bisa berjalan begitu saja namun dalam sebuah alur konflik melibatkan tokoh.

Untuk menciptakan perkembangan alur cerita, maka seorang pengarang menata ceritanya sedemikian rupa dengan tujuan memberikan efek untuk membangkitkan rasa ingin tahu yang besar, atau selalu memberikan tanda tanya yang besar kepada pembaca atas peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi atau akan terjadi. Dengan demikian, cerita akan menarik sehingga pembaca tetap mengikuti perkembangan cerita dengan menggunakan teknik yang mengubah sesuatu dari bisa menjadi asing dan membuat bingung para pembaca, maka inilah yang dikenal sebagai teknik *deotomatisasi/defamiliarisasi*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan metode kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data pustaka yang menunjang penelitian. Adapun data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: 1). Data Primer berupa data yang berkaitan dengan alur. Dalam hal ini berupa data mengenai alur, tokoh, dan latar waktu dalam novel *Demain* karya Guillaume Musso 2). Data Sekunder berupa data yang dianggap berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, baik berupa penjelasan tentang

*fabula*, *sjuzet*, *deotomatisasi*, dan latar waktu dari beberapa pendapat para ahli maupun pustaka rujukan lain yang relevan seperti data-data dari internet.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode analisis data berupa pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data bersifat pendekatan intrinsik yang berfokus pada penyusunan data utama, yaitu alur dalam novel *Demain* dengan menyusun sekuen-sekuen yang akan membantu proses penelitian, kemudian menyusun alur cerita secara kausalitas yang nantinya akan memperlihatkan terjadinya lompatan cerita

## LANDASAN TEORI

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan 4 teori yaitu Struktur Naratif (*Sjuzet*), *Fabula*, *deotomatisasi* (pengasingan) dan latar waktu. Penulis menyusun sekuen berdasarkan cerita yang ada dalam novel *Demain* menggunakan struktur naratif kemudian mengurutkan peristiwa yang lebih dulu terjadi berpatokan pada sekuen yang telah dibuat yang terdapat pada lampiran skripsi yang, dan dengan adanya tampilan waktu yang disajikan oleh pengarang maka penulis mudah untuk mengurutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam novel *Demain*. Sebelumnya akan dipaparkan pengertian beberapa istilah teknis. *Sjuzet* adalah istilah yang mengacu pada pengertian tindakan penyajian materi secara semantic dalam sebuah teks. *Sjuzet* sudah merupakan sebuah produk dengan segala kecanggihan penyajian dan perombakan urutan kronologis secara sadar dan artistik. Sebaliknya, *fabula* mengacu pada suatu kondisi asli dan bahan dasar cerita yang semuanya mendahului terciptanya suatu karya. Dia adalah bentuk primordial yang malarbelakangi dan menginspirasi suatu karya. (Luxemburg et.al,1984:67; Ratna,2014)

Teori *deotomatisasi* atau *defamiliarisasi* yang diintroduksi oleh

Chklovski ketika menguraikan gagasan seni sebagai prosede. Ia mengacu pada suatu teknik pengasingan unsur cerita atau logika cerita sehingga memberi efek berbeda daripada kenyataan sehari-hari yang dikenal dan diakrabi sebagai sesuatu yang otomatis dan rutin. Jadi istilah tersebut digunakan untuk menerangkan fenomena sastra yang berubah dari sesuatu yang biasa menjadi tidak biasa (diasingkan) dan deotomatisasi digunakan oleh pengarang khususnya dalam tatanan alur *sjuzet* (Luxemburg et al,1984:69: Hartoko dan Rahmanto, 1986). Selama ini dalam membuat novel pengarang hanya berpusat pada aturan-aturan yang sudah lazim dan gampang untuk ditebak jalan ceritanya. Namun hal yang berbeda akan dialami ketika membaca dan menikmati beberapa novel baru khususnya dalam karya Guillaume Musso yaitu *Demain*, begitu banyak kejutan yang diciptakan oleh Musso membuat para pembaca tertarik untuk mengikuti kelanjutan ceritanya.

Teori latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah fiksi. Masalah “kapan” berhubungan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah. Pengetahuan dan persepsi pembaca terhadap waktu sejarah itu kemudian digunakan untuk mencoba masuk ke dalam suasana cerita. Pembaca berusaha memahami dan menikmati cerita berdasarkan acuan waktu yang diketahui berasal dari luar cerita. (Nurgiantoro,2015:45)

Masalah waktu dalam karya naratif dapat bermakna ganda (Genette. 1980 :33-35). Di satu pihak menunjuk pada waktu penceritaan dan di lain pihak menunjuk pada waktu dan urutan waktu yang terjadi dan dikisahkan dalam cerita. Kejelasan waktu yang diceritakan amat penting dilihat dari segi waktu penceritaan. Tanpa kejelasan urutan waktu yang diceritakan, orang hampir tidak mungkin menulis cerita. Dalam hubungan ini masalah

kejelasan waktu menjadi lebih penting daripada unsur tempat (Genette,1980:215). Hal ini disebabkan orang masih dapat menulis dengan baik walau unsur tempat tidak ditunjukkan secara pasti. Todorov (1973:28) menjelaskan bahwa hubungan antara waktu cerita dan waktu penceritaan tidak pernah dalam keadaan sejajar karena selalu ada percampuran antara yang terjadi lebih dahulu dan yang terjadi kemudian. Percampuran itu disebabkan adanya perbedaan antara dua jalur waktu yaitu waktu dalam wacana yang mempunyai dimensi jamak.

Guillaume Musso adalah seorang pengarang francophone yang lahir pada tanggal 6 Juni 1974 di Antibes Prancis. Dia adalah saudara dari Valentine Musso, penulis novel kriminal. Guillaume Musso pertama kali jatuh cinta pada sastra saat ia berusia sepuluh tahun. Ia menghabiskan sebagian besar musim panasnya di perpustakaan yang dikelola oleh ibunya. Saat mahasiswa ia mulai menulis pada usia 19 tahun dan ia juga terpesona pada Amerika Serikat dengan menghabiskan beberapa bulan di New York sebagai penjual es krim dan tinggal bersama beberapa pekerja yang lain dari berbagai latar belakang budaya. Guillaume Musso mengaku telah belajar banyak hal selama tinggal di Amerika Serikat. Setelah ia kembali ke Prancis penuh dengan ide ia menulis novel dan belajar ilmu ekonomi di Universitas Nice. Kemudian ia melanjutkan studi di Montpellier dan lulus CAPES di bidang ilmu ekonomi dan ilmu social. Tahun 1999 -2003 ia adalah professor ilmu ekonomi dan sosial di sekolah menengah Erckmann-Chatrion di Phalsbourg dan pelatih di IUFm Lorraine. September 2003 ia bergabung dengan pusat internasional Valbonne untuk mengajar ilmu ekonomi dan sosial selama lima tahun. Bulan Mei 2001 muncul novel pertama *Skidamarink* sebuah Thriller dalam bentuk perburuan harta karun yang dimulai dengan Monalisa ke Louvre. Setelah kecelakaan serius 2004, muncul

karya barunya berjudul *Et Apres*. Novel ini terjual lebih dari dua juta kopi dan diterjemahkan ke dalam dua puluh bahasa. Selama tiga tahun berturut-turut Guillaume Musso merupakan penulis yang karyanya paling laku dan best seller (<http://www.xoedition.com/en/auteurs/guillaume-musso-en/>).

Maulida Rahim, 2013, program studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan alur penceritaan dalam novel *Toutes Ces Qu'on Ne S'est Pas Dit* karya Marc Levy.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Struktur teks dalam novel *Demain*

Struktur teks merupakan elemen-elemen yang membangun kesatuan teks menjadi suatu teks yang utuh. Dalam menganalisis novel *Demain*, penulis akan membagi 2 tahapan cerita yaitu:

- I. Tahapan peristiwa Pra pernikahan yang terjadi di tahun (1991, 1993,1994,1998,1999) dan (1992, 1996)
- II. Tahapan peristiwa pernikahan dan sesudah menikah terjadi di tahun (2006, 2010, dan 2011).

Tahapan peristiwa yang dimulai dari tahun 1991, 1993, 1994, 1998,1999 adalah peristiwa yang menjelaskan hubungan Kate dengan Nick Fitch. Peristiwa yang terjadi

Penelitian ini hanya berfokus pada struktur teks yang ditampilkan secara kronologis. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan ini, yang membahas baik struktur kronologis maupun struktur kausal.

Selviana Perkesi, 2007, program studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan alur dalam novel *Thérèse Desquyroux* karya François Mauriac. Penelitian ini membahas perkembangan alur tokoh *Thérèse*. Fokus penelitian ini sangat berbeda dari penelitian dalam tulisan ini.

di tahun 1992 dan 1996 merupakan hubungan Matthew bersama Sarah Higgins.

Pada tahap kedua merupakan peristiwa pernikahan antara Kate dan Matthew yang telah menikah pada tahun 2006. Namun pada tahun 2010 Kate meninggal. Beranjak dari tahun 2011 tokoh Matthew bertemu dengan Emma yang berhasil menemukan kebenaran watak dan sifat Kate yang sebenarnya melalui masalah-masalah yang berhasil ia pecahkan. Oleh sebab itu untuk memperjelas kedua tahapan peristiwa tersebut, penulis akan menguraikan rangkaian tahapan-tahapan peristiwa sebagai berikut yang terlihat melalui tabel 1.

Tahun	Sekuen	Keterangan
1991	a. Pertemuan awal Kate dan Nick Fitch	Pertemuan Kate dan Nick Fitch di Restoran tempat Kate bekerja (hal.147), kemudian mereka bermain catur (hal.148)
	b. Pencarian informasi tentang Kate oleh Nick Fitch	Kekalahan Nick saat bermain catur dengan Kate (hal.149), Nick mengetahui latar belakang Kate ketika Kate mencuri mobil Nick (hal.150), lalu Nick menawarkan bantuan pada Kate untuk menggapai mimpinya menjadi dokter (hal.150)
1992	a. Pencarian informasi tentang Sarah oleh Emma	Pencarian biografi Sarah pada mesin pencarian di google oleh Emma (hal. 116), setelah mengetahui tempat Sarah, Emma

		menuju lokasi Sarah (hal 119)
	b. Perbincangan Emma dan Sarah mengenai hubungan Sarah dan Matthew	Pertemuan Sarah dan Matthew pada tahun 1992 di Universitas Massachusetts dimana Matthew memilih jurusan filsafat sedangkan Sarah memilih ilmu pendidikan (hal.120)
1993	a. Pencarian informasi tentang Joice Wilkinson oleh Emma dan Romuald	Sebelum bertemu Joice Romuald menyarankan Emma untuk menyamar menjadi polisi agar Joice menjawab pertanyaan Emma (hal.134), pencarian identitas Joice Wilkinson pada mesin pencarian google oleh Emma dan Romuald (hal.134-135)
	b. Perbincangan Kate dan Joice mengenai Kate	Pada tahun 1993 Kate dan Joice bertemu di Universitas Berkeley dalam program medis gabungan pada semester pertama (hal.141)
1994	a. Pernyataan Joice mengenai kisah cinta Kate dan Nick Fitch	Kisah cinta Nick Fitch dan Kate dimulai ketika Kate berusia 19 tahun dan ia berada pada semester dua di Universitas Berkeley saat Nick datang untuk memberikan seminar di Universitas Berkeley (hal 144), hubungan mereka seringkali putus nyambung dan tak seorang pun yang mengetahui hubungan mereka (hal.144)
1996	a. Penemuan foto pernikahan Matthew dan Sarah oleh Emma	Pernikahan Matthew dan Sarah berlangsung pada tanggal 20 Maret 1996 (hal.115)
1998	a. Pernyataan Joice Wilkinson mengenai operasi wajah oleh Kate	Perlakuan Nick Fitch yang tidak konsisten terhadap Kate mendorong Kate melakukan operasi wajah untuk menyenangkan dan menarik perhatian Nick (hal.143)
	b. Alasan Nick menjauhi Kate	Nick menderita penyakit jantung, ia tidak ingin membebani Kate sehingga ia menghindari Kate yang mendorong Kate untuk melakukan operasi wajah dengan tujuan ia dapat merebut kembali Nick (hal.181)
1999	a. Pernyataan Joice tentang Kate yang berpindah dari dokter ahli neurologi ke bedah jantung	Pada tahun 1993 Kate dan Joice bertemu di Universitas Berkeley dalam program medis gabungan pada semester pertama (hal.141)
	b. Alasan Kate berpindah dari residensi neurologi ke operasi bedah jantung	Kisah cinta Nick Fitch dan Kate dimulai ketika Kate berusia 19 tahun dan ia berada pada semester dua di Universitas Berkeley saat Nick datang untuk memberikan seminar di Universitas Berkeley (hal 144), hubungan mereka seringkali putus nyambung dan tak seorang pun yang mengetahui hubungan mereka (hal.144)

2006	a. Pernyataan Sarah awal pertemuan Kate dan Matthew	Pernikahan Matthew dan Sarah berlangsung pada tanggal 20 Maret 1996 (hal.115)
	b. Penyebab Matthew meninggalkan Sarah	Perlakuan Nick Fitch yang tidak konsisten terhadap Kate mendorong Kate melakukan operasi wajah untuk menyenangkan dan menarik perhatian Nick (hal.143)
	c. Alasan lain Kate ingin hidup bersama Matthew	Nick menderita penyakit jantung, ia tidak ingin membebani Kate sehingga ia menghindari Kate yang mendorong Kate untuk melakukan operasi wajah dengan tujuan ia dapat merebut kembali Nick (hal.181)
	a. Pernikahan Matthew dan Kate	Pada tahun 1993 Kate dan Joice bertemu di Universitas Berkeley dalam program medis gabungan pada semester pertama (hal.141)

Tabel 1: Urutan-urutan peristiwa

Untuk memperjelas hubungan logis peristiwa-peristiwa yang terjadi, berikut ini akan disajikan urutan kausal peristiwa-peristiwa yang terjadi di tahun 2010 dan 2011, dengan merujuk pada halaman novel *Demain*, karya Musso (2013).

### Pertemuan Matthew dan Emma melalui computer

Pertemuan Matthew dan Emma diawali saat Matthew membeli sebuah komputer di Belmont ketika menemani April dalam perjalanan bisnis (hal.15), setelah sampai di Boston Matthew membuka laptopnya dan menemukan album foto liburan yang disetiap foto ditandai dengan nama email Emma Loveinsten, akhirnya Matthew mengirim pesan kepada Emma (hal.27), Emma menerima pesan email dari Matthew ketika ia kembali dari tempat kerjanya dan pada saat itu ia sedang lapar. Emma masuk ke situs restoran jepang untuk memesan makanan (hal.28), kemudian Matthew dan Emma mulai berbincang melalui email (hal.29), saran April kepada Matthew untuk mengajak Emma bertemu (hal.33), akhirnya Matthew menyetujui saran April dan mengajak Emma bertemu dengan memberikan alamat tempat pertemuan mereka di restoran Manhattan, New York

(hal. 34), Matthew dan Emma membuat perubahan pada tampilan mereka sebelum bertemu (Hal. 43,44), Matthew berangkat dengan naik pesawat ke New York (hal.44), sedangkan Emma menggunakan taxi untuk sampai di restoran Manhattan (hal.45), Emma tiba pada pukul 20.01 dan Matthew tiba pukul 20.03 (hal.45), kedatangan Emma disambut oleh Connie sedangkan Matthew disambut oleh Vittorio (46), setelah menunggu lama namun mereka tidak saling bertemu, Emma kembali ke apartemennya dan Matthew kembali ke Boston (hal.49), setelah sampai di apartemennya, Emma mengatakan pada Matthew bahwa ia telah menipu Emma (hal.50), setelah mengirim pesan Matthew menemukan tanggal saat mereka mengirim pesan (hal.51), kehidupan antara Matthew dan Emma berbeda tahun (hal.51), untuk keluar dari situasi tersebut Emma meminta bantuan Romald Leblanc (hal.68), penjelasan Romuald pada Emma bahwa hal tersebut bisa terjadi (hal.71-72), setelah mengetahui Emma hidup di masa lalu, Matthew meminta bantuan Emma dalam membangkitkan kembali Kate dari kematiannya (hal.84), ancaman Matthew kepada Emma untuk membunuh Clovis jika Emma tidak membantu Matthew dalam mencegah kecelakaan Kate.(hal.96)

### **Pembuntutan Emma terhadap Kate**

Emma menunggu Kate didepan pintu Heart Center dan melihat Kate keluar dengan berpakaian seragam dokter sambil menelpon (hal.98), Emma menyewa sepeda untuk mengikuti jejak Kate (hal.99), pemberhentian Kate disebuah tempat yang terlihat seperti Pub (hal. 99), Emma melihat Kate seperti sedang menunggu seorang kemudian Emma menuju meja Kate ketika Kate menuju kamar mandi, dan Emma mengambil kunci mobil Kate agar Kate terhindar dari kecelakaan (hal.100), kemudian Emma bergegas keluar dan tiba-tiba ia menyenggol seorang pria yang sedang memegang nampan berisi kopi (hal.100), pria tersebut bertemu dengan Kate, Emma melihat Kate memeluk dan mencium pria tersebut (hal.100), Emma merekam pertemuan mereka tersebut kemudian bergegas meninggalkan tempat tersebut (hal.101), setelah berada dalam mobil, Emma menyadari ia memegang kunci rumah Matthew (101), Emma berhasil masuk ke dalam rumah Matthew Shapiro dengan menonaktifkan alarm rumah Matthew Shapiro berkat bantuan Romuald Leblanc (106), Emma menelusuri rumah Matthew dan memeriksa paspor Kate dan Matthew yang ia temukan (hal.107), ketika sedang menyalin foto-foto yang ada di komputer Kate, terdengar suara motor Matthew, Emma pun bergegas bersembunyi di kamar Matthew (hal.108), ketika sedang bersembunyi, Emma melihat sebuah ruangan yang ada dikamar Matthew (hal.108), Emma mendorong langit-langit ruangan tersebut dan menemukan sebuah tas merah yang berisi uang senilai \$ 500 kemudian Emma keluar melalui jendela yang terbuka (hal.109), rasa penasaran Emma dengan uang yang ia temukan dilangit-langit rumah Matthew Shapiro (hal.115), agar mengetahui rencana Kate dibalik uang yang ia temukan, Emma dibantu oleh Romuald dalam memasang

kamera pengintai di rumah sakit (hal.136), setelah berhasil memasang kamera pengintai, Romuald kemudian memeriksa jadwal Kate bekerja (hal.139), kemudian lewat kamera pengintai Romuald dan Emma melihat kedatangan Matthew yang kemudian disusul oleh Kate yang sedang membawa tas berwarna merah berisi uang (hal.156), Kate membujuk Matthew untuk melakukan donor darah pada pagi itu dan kegiatan tersebut diambil alih oleh Kate (hal.156), Matthew memalingkan mukanya ketika jarum suntik dimasukkan ke tangannya dan menanyakan isi tas yang tidak pernah ia lihat (hal.157), setelah melakukan donor darah, Matthew dan Kate menuju kantin untuk sarapan. Namun percakapan tersebut tidak bisa didengar oleh Emma dan Romuald (hal.157), Matthew kemudian menuju tempat parkir dan Emma bergegas ke ruangan ruang ganti (hal.158), setelah menyelesaikan tugas operasinya, Kate bergegas mengambil tas yang ia simpan diloker, Emma bergegas meninggalkan hotel dan mengikuti jejak Kate (hal.165), Emma melihat Kate bertemu dengan seorang pria kemudian Romuald menyarankan Emma untuk memproyeksikan hpnya ke lantai untuk merekam pembicaraan mereka (hal.167), Emma mengikuti jejak pria tersebut yang memasuki lobi hotel St.Francis (hal.168), Emma memperoleh bantuan dari temannya dalam memperoleh informasi bahwa pria tersebut bernama Oleg Tarassov (hal.170), Emma mengetahui bahwa uang tersebut digunakan oleh Kate untuk menyewa Oleg agar membunuh Matthew (hal.170-171), setelah Kate kembali dari Whole Foods ia memeriksa kotak masuk pada emailnya dan Kate mencetak hasil darah yang telah didonorkan oleh Matthew (hal.173), kemudian Romuald mengakses kotak masuk tersebut dan mengirimkan kepada Emma. Pada hasil darah tersebut, Emma melihat tulisan fenotip darah yang langka dan Helsinki Group (hal.173), untuk mengetahui maksud dari tulisan tersebut

Emma menelpon George Wood untuk meminta penjelasan **(hal.174-175)**, tiba-tiba Emma melihat Oleg keluar melintasi lobi, Emma mengikutinya namun ia kehilangan jejak Oleg **(hal.176)** dan Romuald mengambil alih dalam pembuntutan terhadap Oleg namun keberadaannya diketahui oleh Oleg dan ia dimasukkan kedalam lemari berpendingin besar saat ia tidak menjawab pertanyaan Oleg **(hal.188)**

### **Malam kejadian sebelum Kate meninggal**

Matthew dan Emily sedang menyiapkan makan kesukaan Kate pada malam natal **(hal.192)**, ketika ingin mengambil gambar Emily dekat pohon natal, Matthew mendapat telpon dari Kate **(hal.194)**, pada saat itu Kate memeriksa infus Nick dan Kate berbohong kepada Matthew bahwa ia akan pulang dengan menggunakan kereta bawah tanah dan hal tersebut merupakan salah satu cara Kate agar menjebak Matthew sehingga Oleg dapat menjalankan rencananya untuk membunuh Matthew **(hal.193-194)**, setelah menuju parkiran Kate mendapati mobilnya tidak ada ditempat dan ia tidak ingin ketenangannya dikuasi oleh amarah dan ia berpikir semuanya itu telah direncanakan jauh hari **(hal.195)**, kemudian Kate menelpon Oleg untuk memberikan perintah bahwa Matthew sedang dalam perjalanan **(hal.195-196)**, Matthew melihat melalui kaca spionnya sebuah motor yang sedang mengikutinya saat sedang melintasi daerah yang dilarang untuk motor **(hal.197)**, tiba-tiba oleg menghantam roda belakang motor Matthew dan Matthew kehilangan kendali **(hal.197)**, Oleg mendekati Matthew dengan membawa tongkat baseball, namun Emma menggagalkan rencana Oleg dengan sengatan listrik pada leher Oleg **(hal.197)**, kedatangan Kate dilokasi kejadian membuatnya penasaran dengan Emma yang telah menggagalkan rencananya **(hal.198)**, Kate mendekati Oleg untuk mencari pistol dalam kantong bajunya

**(hal.198)**, Kate mengarahkan pistol pada kepala Matthew dan Matthew pada saat itu heran karena orang yang selama ini ia cintai ingin membunuhnya, namun Emma segera menarik pelatuknya dan mengarahkan ke dada Kate **(hal.198)**, Oleg bangkit dan melarikan diri dengan mengendarai sepeda motornya tiba-tiba truk bermuatan tepung menghantamnya dengan keras **(hal.199)**, teringat dengan keadaan Romuald, Emma bergegas untuk menolong Romuald menggunakan mobil Kate yang dibantu dengan GPS untuk menuju lokasi penyekapan Romuald **(hal.199)**

### **Kekecewaan Matthew terhadap Kate setelah Kate meninggal yang berhasil diungkap oleh Emma**

Pada tanggal 23 Desember Matthew mengetahui bahwa Kate berkhianat melalui video yang berhasil direkam oleh Emma **(hal.117)**, dengan adanya video tersebut terlintas kecurigaan di dalam pikiran Matthew jangan-jangan Emily sebenarnya bukanlah anak kandungnya dan karena itu ia ingin memastikannya dengan cara melakukan tes DNA, namun aksinya tersebut dihentikan oleh April **(hal.125)**, dan Matthew telah meninggalkan Sarah untuk hidup bersama dengan Kate namun Matthew telah dikhianati oleh Kate **(hal.126)**, setelah kejadian pada tanggal 24 Desember Matthew terpuruk dan ia tidak percaya jika Kate hidup bersama dengan Matthew dengan maksud untuk mencangkakan hatinya dengan Nick Fitch **(hal.204)**

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa ditarik dari pembahasan novel *Demain* adalah bahwa melalui struktur teks yang telah disusun oleh penulis berdasarkan urutan kejadian yang lebih dulu terjadi dengan berpatokan pada tahun serta tanggal yang tertera dalam novel *Demain* maka penulis menyimpulkan



bahwa dalam membagi dua tahap peristiwa penulis menemukan terdapat beberapa struktur teks (hubungan sebab-akibat) yang terdapat di halaman yang berbeda contohnya operasi yang dilakukan oleh Kate merupakan ungkapan keputusan yang dialaminya setelah Nick menjauh darinya dengan maksud tidak ingin menjadi beban buat Kate dimana sebab yang terdapat pada halaman 181 dan akibatnya yang terdapat pada halaman 143 hal tersebut membuat para pembaca ingin tahu kelanjutan cerita tersebut.

Pada novel *Demain* tidak seperti novel pada umumnya yang hanya memiliki alur datar dan gampang untuk dipahami oleh penikmat sastra, berbeda halnya dengan novel *Demain*, begitu banyak hal dan kejutan yang diciptakan oleh pengarang membuat para pembaca ingin mengetahui lebih jauh kelanjutan cerita. namun novel *Demain* merupakan novel yang disusun dengan tidak berpatokan pada kaidah-kaidah dan ketentuan dalam pembuatan novel melainkan para pengarang mencoba untuk keluar dari aturan yang sudah lazim dengan mengubah alur cerita seperti yang tampak pada alur *Demain* yang berhasil membuat penulis terpujau. Dengan adanya manipulasi waktu berdasarkan kejadian lampau yang sudah terjadi namun seolah-olah kejadian tersebut sedang terjadi dan adanya prediksi masa depan yang seolah-olah diketahui oleh tokoh yang akan terjadi dalam novel *Demain*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Genette, Gerald.1980. *Narrative Discourse*. Oxford: Cornell University Press
- Hartoko, Dick dan B.Rahmanto, 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*.Yogyakarta: Kanisius Luxemburg.
- Jan Van. Bal, Mieke. Weststeijn, G. W. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* (diterjemahkan Hartoko, Dick). Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Maulida, 2013. Alur Penceritaan dalam *Toutes Ces Qu'on Ne S'est Pas Dites* (skripsi-unpublished) Universitas Hasanuddin: Fakultas Ilmu Budaya.
- Musso, Guillaume. 2013. *Demain*. Paris : XO Éditions.
- Ningtyas, Chinintya Suma. 2017. *The Strategy Of Young's Family To Claim As The Richest Family In Kevin Kwan's Novel Crazy Rich Asian*. Jurnal Ilmu Budaya, 5 (2), 1-12.
- Nurgyantoro, Burhan.2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Selviani, 2007. Alur dalam novel Thérèse Desquyroux.
- Todorov, Tzvetan.1973. *Tata Sastra*, Jakarta: Djambatan (diterjemahkan oleh Okke K.S Zaimar).